

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *viral load* pada pasien HIV di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dapat disimpulkan:

1. Karakteristik usia pasien RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yaitu usia 10-19 tahun (2,9%), 20-59 tahun (97,1%). Karakteristik jenis kelamin laki-laki (88,2%) dan perempuan (11,8%).
2. Mayoritas pasien HIV di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek berpendidikan SMA (55,9%), pengetahuan pasien baik (91,2%), jarak rumah pasien HIV menuju RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dengan kategori jauh (>5km) (79,4%), tidak ada komorbiditas (61,8%), patuh meminum ARV (88,2%), tidak meminum alkohol (79,4%), tidak menggunakan NAPZA (100%), tidak depresi (76,5%), mendapat dukungan sosial (73,5%), mendapatkan dukungan keluarga (67,6%), tidak memiliki sikap apatis (100%).
3. Distribusi frekuensi *viral load* pasien HIV di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dengan hasil tidak tersupresi (11,8%) dan yang tersupresi (88,2%).
4. Pengaruh faktor sosio demografi dengan *viral load*:
 - a. Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan dengan *viral load* pasien HIV (*p-value* 0,068).
 - b. Tidak ada pengaruh pengetahuan pasien dengan *viral load* pasien HIV (*p-value* 1,000).
 - c. Tidak ada pengaruh jarak pasien menuju RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dengan *viral load* pasien HIV (*p-value* 0,180).
5. Pengaruh faktor intrapersonal dengan *viral load*:
 - a. Adanya pengaruh komorbiditas dengan *viral load* pasien HIV dengan *p-value* sebesar 0,048 dengan nilai OR 0,083.
 - b. Adanya pengaruh kepatuhan dengan *viral load* pasien HIV dengan *p-value* sebesar 0,000 dengan nilai OR 87,000 yang dimaknai dengan pasien HIV

yang tidak patuh meminum ARV berisiko 87 kali tidak tersupresinya *viral load* HIV dibandingkan dengan pasien yang patuh meminum ARV.

- c. Tidak adanya pengaruh alkohol dengan *viral load* pasien HIV dengan *p-value* sebesar 1,000.
 - d. Tidak adanya pengaruh NAPZA dengan *viral load* HIV, data yang diperoleh konstan.
6. Pengaruh faktor psikologis dengan *viral load*:
- a. Tidak adanya pengaruh depresi dengan *viral load* pasien HIV dengan *p-value* sebesar 0,551.
 - b. Adanya pengaruh dukungan sosial dengan *viral load* pasien HIV dengan *p-value* sebesar 0,048 dengan OR 12,000 yang dimaknai dengan pasien HIV yang tidak mendapatkan dukungan sosial berisiko 12 kali tidak tersupresinya *viral load* HIV dibandingkan dengan pasien yang mendapat dukungan sosial.
 - c. Adanya pengaruh dukungan keluarga dengan *viral load* pasien HIV dengan *p-value* sebesar 0,021 dengan OR 19,500 yang dimaknai dengan pasien HIV yang tidak mendapatkan dukungan keluarga berisiko 19,5 kali tidak tersupresinya *viral load* HIV dibandingkan dengan pasien yang mendapat dukungan keluarga.
 - d. Tidak adanya pengaruh sikap apatis dengan *viral load* pasien HIV, data yang diperoleh konstan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan, maka peneliti memberikan saran diantaranya:

1. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor penggunaan NAPZA pada pasien HIV untuk menggali informasi dengan melakukan wawancara mendalam.
2. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait sikap apatis pada pasien HIV selama pengobatan untuk menggali informasi dengan melakukan wawancara mendalam.
3. Melakukan penelitian dengan waktu yang lebih panjang agar memperoleh sampel yang cukup.